

## ABSTRAK

Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu adalah suatu kenyataan sosial. Karya sastra tidak pernah bisa lepas dari hubungannya dengan kehidupan masyarakat dan hadir dari berbagai permasalahan yang ada dalam realitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, mempelajari karya sastra berarti mempelajari pula kehidupan masyarakat.

Penelitian ini membahas tentang kesengsaraan yang dialami para petani selama masa penjajahan Jepang dalam cerpen *Nongchon Saramdeul* yang secara khusus digambarkan melalui tokoh utama yang bernama Wonbo. Penelitian ini akan dibahas dengan menggunakan teori sosiologi sastra. Sosiologi sastra berfungsi menghubungkan karakter penggambaran yang dilakukan pengarang dengan situasi sejarah. Sosiologi sastra mengkaji sastra sebagai cermin masyarakat yang dapat menggambarkan kembali realitas di dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan petani yang tercermin dalam cerpen.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka akan diketahui bagaimana kehidupan keras yang harus dialami petani karena tindakan para penguasa yang sewenang-wenang dan hanya mengutamakan kepentingan pribadi. Selain itu, pergantian musim turut membuat mereka lebih menderita kelaparan dan juga kemiskinan. Wonbo sebagai tokoh utama, menjadi tokoh representatif yang bisa menggambarkan kesengsaraan yang dialami oleh petani, baik di masa pemerintahan Joseon, maupun di masa penjajahan Jepang. Kehidupannya yang menderita membuat dia berubah sepenuhnya, bahkan hingga kehilangan akal sehatnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa cerpen *Nongchon Saramdeul* merupakan bentuk representasi kehidupan petani yang cukup menderita di masa itu. Cerpen ini juga sebagai bentuk kritik pengarang, yakni perlawanan dan pemberontakan terhadap sistem pemerintahan yang berlaku. Penjajahan yang pemerintah Jepang lakukan membuat rakyat Korea menderita dan harus meninggalkan tanah air mereka.

Kata kunci: cerpen, sosiologi sastra, Korea, petani, penjajahan Jepang, kesengsaraan, kelaparan

## ABSTRACT

Literature shows portrayal of life and the life is reality of social. A literature work can't be separated from its relationship with society life and exists from various problems that exist in the reality of people's life. Therefore, to study literature means to study society's life itself.

This study discusses about the misery of farmers during the Japanese colonial period in the short story titled *Nongchon Saramdeul*, which is specifically described by the main character named Wonbo. This study will be discussed using sociology of literature. This theory will be able to connect the portrayal of characters which is done by the author to the historical situation. Sociology of literature examines the literature as a mirror of society that could describe the reality in society. This study aims to determine the life of farmers in the short story.

Based on the analysis, it will be known how hard life of the farmers because of the arbitrary actions of authorities and only concerned for their personal interests. In addition, the change of seasons also make them suffer more from hunger and poverty. Wonbo as the main character, became a representative figure who could describe the sufferings experienced by the farmers, both in Joseon dynasty as well as during the Japanese colonial period. The sufferings he has in life made him changed completely, even losing his own mind. Based on those results of the analysis, it can be concluded that the short story is a form of representations of the lives of farmers who suffered enough at the time. This story is also author's way of criticism, specifically the opposition and rebellion against the system of government in that time. The colonization made Korean people suffer and have to leave their homeland.

Keywords: short story, sociology of literature, Korea, farmer, Japanese colonialism, suffering, poverty

## 초록

문학은 사회 현실인 삶을 묘사한다. 문학 작품은 사회 생활과 분리할 수 없고 사회 현상에 있는 다양한 문제들로부터 존재한다. 그래서 문학 작품을 배우는 것이 사회 생활을 배우는 것을 의미하기도 한다.

본 연구는 농촌 사람들이란 단편소설에 있는 일본 식민지 시대에 농민들의 고통을 연구하고자 한다. 특히 그 고통은 소설에서 원보란 주인공이 표현하고 있다. 본 연구는 문학사회학적 이론을 사용하고 있다. 문학사회학적 이론은 작가가 묘사하는 인물을 역사 상황과 연결한다. 문학사회학적 이론은 문학이 서술할 수 있는 사회상을 반영하여 검토하는 것이다. 본 연구는 단편소설에 있는 농촌 삶을 조사하는 것을 목적으로 한다.

분석하는 것을 통해 자신의 이익을 위한 권력자의 임의적인 행동 때문에 농민들의 삶이 얼마나 잔혹해졌는지 알게 될 것이다. 또한, 보릿고개에 사람들이 기아와 가난으로 더 고통을 받는 것이다. 주인공인 원보는 조선이나 일제 식민지 시대 때 농민들의 고통을 표현할 수 있는 대표적인 인물이다. 그 고통은 원보를 완전히 변하게 만들고 실성한 사람으로 만들었다. 정리하면 이 단편소설은 그시대의 고통스런 농민의 삶을 묘사하는 것이라 볼 수 있다. 이 단편소설도 작가가 당시의 사회를 비판하는 도구로 쓴 것을 알 수 있다. 작가가 그때의 권력구조를 반대하며 모반하고 싶어서 이 단편 소설을 쓰는 것이다. 일본의 조선침략과 지배는 조선(한국) 사람들을 시달리게 하고 고향을 떠나게 한다.

키워드: 단편소설, 문학사회학적, 한국, 농촌, 일제 식민지, 고통, 기아